

**PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS
ANAK KELOMPOK B DI TK *SAVE THE KIDS* BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Fajilah
1611070054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS ANAK KELOMPOK B DI TK SAVE THE KIDS BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 12 Oktober 2021

Pembimbing I,



Elvinar, M.Pd.
NIDN. 1305018201

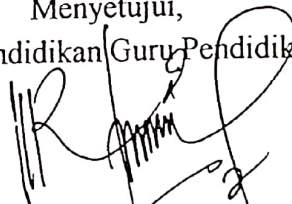
Pembimbing II,



Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.
NIDN. 0125107902

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, M.Pd.
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

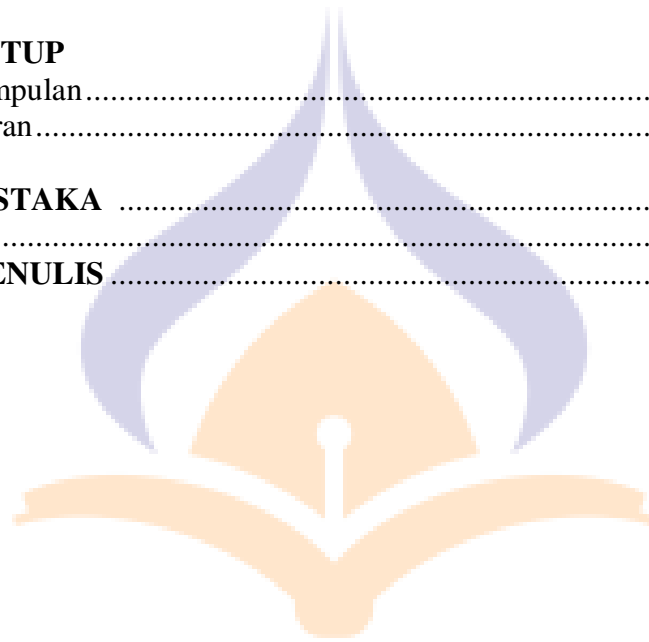


Dr. Mardhatillah, M.Pd.
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus Penelitian	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Anak Usia Dini	9
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	9
2.2.2 Karakteristik Anak Usia 0-6 Tahun.....	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun	11
2.2 Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.3 Peran Guru	13
2.1.1 Pengertian Guru.....	13
2.1.2 Peran Guru PAUD.....	15
2.4 Karakter Religius Anak Usia Dini	19
2.4.1 Pengertian Karakter	19
2.4.2 Pengertian Karakter Religius Anak	20
2.4.3 Nilai-nilai Karakter Religius Anak.....	22
2.4.4 Karakteristik Religius Anak Usia 5-6 Tahun	24
2.5 Penelitian yang Relevan	24
2.6 Kerangka Berpikir	28
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Latar Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Keabsahan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi TK Save The Kids Banda Aceh.....	42
4.1.2 Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Kelompok B di TK <i>Save The Kids</i> Banda Aceh.....	44
4.1.3 Kegiatan-kegiatan yang Dilakukan Guru dalam Menumbuh- kan Karakter Religius Anak Kelompok B di TK <i>Save The</i> <i>Kids</i> Banda Aceh.....	50
4.1.4 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Kelompok B di TK <i>Save The Kids</i> Banda Aceh	55
4.2 Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.

Tujuan pendidikan nasional pada hakikatnya ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jika dianalisis, tujuan atau inti dari pendidikan nasional adalah pembentukan karakter (akhlak). Dari sepuluh kata kunci pendidikan nasional (beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab), tiga diantaranya telah mewakili seluruh tujuan pendidikan nasional tersebut, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Helmawati, 2014:157).

Asmani dalam Wiyani (2016:206) mengungkapkan bahwa masa usia dini merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak melalui pendidikan budi pekerti. Pendidikan agama dan budi pekerti, selain dijadikan sebagai stimulasi untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, kejujuran, kepedulian, dan saling hormat menghormati juga dijadikan sebagai upaya untuk memfilter anak dari berbagai perilaku buruk yang disuguhkan oleh lingkungannya. Pendidikan agama dan budi pekerti yang diberikan kepada anak sejak dini sangat menentukan kuat atau lemahnya karakter anak di masa kini dan di masa depannya. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh untuk mengatasi lemahnya karakter peserta didik dan rendahnya SDM Indonesia adalah dengan menyelenggarakan lembaga PAUD bermutu yang berorientasi pada pembentukan karakter anak usia dini.

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini diperlukan berbagai upaya yang dapat mendorong anak melakukan berbagai aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter (Fadlillah dan Khorida, 2014:189). Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang penting ditanamkan oleh anak usia dini karena agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupannya sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari (Naim, 2014:124).

Aspek religius perlu ditanamkan secara maksimal. Penanaman religius ini menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah. Menurut ajaran Islam, sejak anak belum lahir sudah ditanamkan nilai-nilai agama agar si anak kelak menjadi manusia yang religius. Dalam perkembangannya kemudian, saat anak telah lahir, penanaman nilai religius dilakukan lebih intensif lagi. Orang tua dan pendidik harus menjadi teladan yang utama agar anak-anaknya menjadi manusia yang religius (Naim, 2014:125).

Pembentukan karakter sangat tepat diimplementasikan pada anak usia dini karena pada saat itu anak masih mudah untuk dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kondisi tersebut akan memudahkan orang tua dan pendidik PAUD dalam membentuk karakter anak usia dini. Penanaman pendidikan karakter merupakan tugas orang tua dan lembaga sekolah.

Berdasarkan observasi awal di TK Save The Kids Banda Aceh pada tanggal 1-2 April 2021 mengenai karakter religius anak usia dini khususnya pada kelompok B, pada prinsipnya karakter religius anak sudah terbentuk dengan baik di TK Save The Kids, yaitu dari 37 orang anak kelompok B sebanyak 81,08% anak memiliki karakter religius yang sangat baik hanya 18,92% anak yang memiliki perkembangan karakter religius belum optimal. Contohnya seperti tidak memberi salam dan menjawab salam, belum mampu berbicara yang sopan kepada teman serta tidak mau mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas. Selain itu, ketika melakukan kesalahan beberapa anak belum mau meminta maaf dan bersalaman.

Hal ini menunjukkan ada permasalahan yang perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan untuk pembentukan karakter religius anak kelompok B agar lebih maksimal. Oleh karenanya diperlukan peran guru dalam membentuk karakter religius di TK Save The Kids Banda Aceh untuk mengatasi permasalahan tersebut, menurut Sukmawati (2015:90) peran guru dalam membentuk karakter anak diantaranya yaitu sebagai model atau figur, sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai motivator, dan sebagai penilai/evaluasi. Dalam pembentukan karakter religius anak, diharapkan guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Karena dengan lima peranyang dimilikinya dapat menjadi bahan untuk guru mengajarkan pembentukan karakter religus pada anak didiknya.

Menarik untuk dikaji secara lebih mendalam mengenai peran guru di TK Save The Kids Banda Aceh dalam membangun karakter religius anak kelompok B dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru dalam Membangun Karakter Religius Anak Kelompok di TK Save The Kids Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pada prinsipnya karakter religius anak sudah terbentuk dengan baik di TK Save The Kids, tetapi belum terbentuk dengan maksimal.
2. Masih ada anak lupa mengucapkan salam ketika masuk kelas.
3. Belum mau meminta maaf dan bersalaman ketika melakukan kesalahan.
4. Masih ada anak yang berkata kurang sopan saat berbicara.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun penelitian ini difokuskan pada peran guru dalam membangun karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh?
3. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis kendala apa saja dihadapi guru dalam menumbuhkan karakter religius anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang teori-teori perkembangan karakter religius anak usia dini dan teori tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter religius anak usia dini. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai peran guru dalam pendidikan karakter religius anak usia dini di TK Save The Kids Banda Aceh.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang peran-peran yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan karakter religius anak usia dini.

b. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter religius anak dan nilai-nilai agama anak dapat berkembang dalam kehidupan sehari-hari dan mau menghormati orang tua, guru, teman/atau orang dewasa lain.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter religius anak.

d. Bagi peneliti dan umum

Bagi peneliti dan masyarakat umum dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Peran guru

Peran (*role*) guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik yang menjadi tujuannya. Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang dilakukan guru TK Save The Kids Banda Aceh dalam menumbuhkan karakter religius anak pada kelompok B.

2. Karakter religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh anak-anak anak kelompok B di TK Save The Kids Banda Aceh patuh dan taat

menjalankan segala aturan-aturan sekolah yang berkaitan dengan aspek dan indikator religius.

